

## ABSTRAK

### **Penggambaran Bias Gender Pada Karakter-Karakter Perempuan Di Serial Gadis Kretek (Analisis Isi Kualitatif Karakter Dasiyah, Arum, Rukayah, Purwanti, dan Roemasi pada Episode 1 – 5)**

Dyan Nathasya<sup>1)</sup>, Sri Wijayanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Mayoritas isu bias gender memiliki pola penggambaran yang sama, yakni dengan mendiskriminasi peran dan gender. Serial Gadis Kretek menjadi salah satunya yang mengungkap tentang bagaimana perempuan menjadi korban atas sistem patriarki yang merupakan bagian dari budaya Indonesia sejak lama dan tidak disadari sejak dulu. Sehingga menarik mengetahui bagaimana penggambaran Dasiyah, Arum, Rukayah, Purwanti dan Roemaisa sebagai karakter perempuan yang ditampilkan di serial Gadis Kretek episode 1-5. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan mencoba melihat penggambaran menggunakan indikator penyajian secara kuantitas, penokohan, posisi, relasi dengan karakter laki-laki, serta bias gender. Analisis data dilakukan secara tematik. Adapun temuannya antara lain, karakter perempuan secara kuantitas, baik secara jumlah maupun durasi lebih sedikit dibanding laki-laki. Penempatan karakter perempuan juga lebih banyak sebagai pemeran pendukung dibanding utama. Begitu pula dengan posisinya, lebih banyak sebagai objek daripada subjek. Sementara relasi dengan karakter laki-laki, dominan termasuk relasi romantis. Sedang penggambaran bias gender, terbanyak dalam bentuk stereotip. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa patriarki dan bias gender langgeng di masyarakat serta merugikan perempuan.

**Kata kunci** : Perempuan, Bias Gender, Patriarki, Gadis Kretek  
Pustaka : 45  
Tahun Publikasi : 2014 – 2024